

**PERATAAN LABA KAITANNYA DENGAN *RETURN* DAN
RISIKO PASAR SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI



DIAJUKAN OLEH

DIDIT NOVIANEDY

No. Pokok : 040016778

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI



**PERATAAN LABA KAITANNYA DENGAN *RETURN* DAN
RISIKO PASAR SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK JAKARTA (BEJ)**

DIAJUKAN OLEH

DIDIT NOVIANEDY

No. Pokok : 040016778

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, consisting of several loops and a long horizontal stroke at the end.

Drs. EDI SUBYAKTO, Ak.

TANGGAL.....

16-08-04

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, featuring a large, stylized initial 'M' followed by a few more strokes.

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL.....

16-8-04

Surabaya,.....

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. EDI SUBYAKTO, Ak



ABSTRAK

Perataan laba (*income smoothing*) merupakan tindakan yang disengaja dalam menormalisasi laba agar mencapai suatu *trend* atau tingkat yang diinginkan oleh manajemen (Belkoui, 2000). Perataan laba muncul karena adanya keinginan rasional dari pihak manajemen yang berusaha untuk memaksimalkan kekayaannya. Motivasi ini mempengaruhi pihak manajemen dalam pemilihan kebijakan-kebijakan akuntansi, yang pada akhirnya mendorong pihak manajemen untuk melakukan *income smoothing*.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kinerja saham antara perusahaan perata laba dengan perusahaan yang bukan perata laba yang diukur dengan variabel *return* dan risiko pasar saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 85 perusahaan yang terdaftar di BEJ selama periode 1 Januari 1998 sampai 31 Desember 2002 yang dipilih dengan metode *purposive (judgement) sampling*, yang kemudian diklasifikasikan ke dalam kelompok perata dan bukan perata laba dengan Indeks Eckel (1981). Dari hasil klasifikasi sampel tersebut diketahui bahwa dari 85 perusahaan sampel, sebanyak 29 perusahaan melakukan perataan laba sedangkan 56 perusahaan lainnya tidak melakukan perataan laba.

Penelitian ini bersifat penelitian analisis (*analytical research*) yang dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji beda dua rata-rata, dengan menggunakan uji T karena pada pengujian kenormalan data sebelumnya menghasilkan kesimpulan bahwa baik data *return* maupun risiko berdistribusi normal. Dari analisis hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *return* saham perusahaan perata laba dengan perusahaan yang bukan perata laba, namun risiko pasar saham perusahaan perata laba berbeda sangat signifikan dengan risiko perusahaan yang bukan perata laba.